

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA PEROKOK

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Sesilia Selly
10170612N

PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA PEROKOK

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Sesilia Selly
10170612N

PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA PEROKOK

**Oleh :
Sesilia Selly
10170612N**

Surakarta, 18 Agustus 2021

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Skripsi

Pembimbing Utama



dr. Kunti Dewi S., Sp.PK, M.Kes
NIS. 0616126904

Pembimbing Pendamping



dr. RM Narindro Karsanto, MM
NIS. 01201710161231

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :





GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA PEROKOK

Oleh :
Sesilia Selly
10170612N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 18 Agustus 2021

Menyetujui,

	Tandatangan	Tanggal
Penguji I : dr. Ratna Herawati., M.Biomed		18-8-2021
Penguji II : Rumeysa Chitra Puspita, S.ST., MPH		18-8-2021
Penguji III : dr. RM Narindro Karsanto, MM		18-8-2021
Penguji IV : dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK, M.Kes		18-8-2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan



Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc., Ph.D
NIDK. 88930900187



Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si
NIS. 01201304161170

MOTTO

“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan. Lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus. Sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah. Bapa kita.”

(Kolose 3 : 17)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

(Filipi 4:6-7)

“Hidup itu melawan arus, hanya sampah dan ikan mati yang ikut arus.”

(Cak Nun)

“Melihat ke atas memperoleh semangat untuk maju, melihat kebawah bersyukur atas semua yang ada, melihat ke samping semangat kebersamaan, melihat kebelakang sebagai pengalaman berharga, melihat ke dalam untuk intropeksi, melihat ke depan untuk menjadi lebih baik.”

(Dalai Lama XIV)

”Waktu memiliki cara yang luar biasa untuk menunjukkan kita apa yang benar-benar penting.”

(Peters M. Argaret)

“Jangan pernah meremehkan kekuatanmu untuk mengubah dirimu sendiri.”

(H. Jackson Brown, Jr.)

“Jika mimpimu belum ditertawakan orang lain, berarti mimpimu masih terlalu kecil.”

(One Piese)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”

(Lukas 6:38)

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi (Bp.Suter, S.Sos & Ibu Yulisa Asi, S.Ag) yang senantiasa memberi dukungan, semangat dan nasehat yang selalu saya ingat.
2. Adik tercinta (Selvita Clara dan Stevensensius) yang selalu memberikan semangat dan keceriaan saat dalam kondisi apapun.
3. Sahabat terdekat saya (Sanita, Lucia, Fitri).
4. Spesial juga untuk semua orang yang telah mendukung dan turut mendoakan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Perokok adalah hasil pekerjaan saya bukan merupakan hasil karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pemikiran yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat dari penelitian / karya ilmiah / Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 18 Agustus 2021



Sesilia Selly
NIM : 10170612N

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Perokok”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan Analis Kesehatan Program Studi D-IV Analis Kesehatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si, selaku Ketua Program studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. dr. Ratna Herawati Prabowo, M.Biomed, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Utama & dr. Raden Mas Narindro Karsanto, MM, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah sabar, meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan selama bimbingan skripsi.

6. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan.
7. Sahabat dekat saya Sanita, Lucia, Fitri yang selalu mendukung dan memberi semangat.
8. Untuk teman-teman Ankes angkatan 2017, terima kasih atas kebersamaannya, sungguh menyenangkan bisa bertemu dan berteman dengan kalian sukses terus untuk kita semua.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang program studi Analisis Kesehatan.

Surakarta, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat praktis	8
BAB II METODE PENELITIAN	9
A. Strategi Pencarian Literature	9
B. Kriteria Jurnal	9
Lampiran Jurnal.....	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. HASIL	14
B. PEMBAHASAN.....	25
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. KESIMPULAN	36
B. SARAN	36
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

Table 1. Jurnal Internasional Terakreditasi	14
Table 2. Jurnal Nasional Terakreditasi.....	18
Table 3. Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	23

DAFTAR SINGKATAN

CO	Karbon Monoksida
HDL	<i>High Density Lipoprotein</i>
HDL-C	<i>High Density Lipoprotein-Cholesterol</i>
LDL	<i>Low Density Lipoprotein</i>
LDL-C	<i>Low Density Lipoprotein-Cholesterol</i>
LPL	<i>Lipoprotein Lipase</i>
NAPZA	Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif
Permenkes RI	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
PJK	Penyakit Jantung Koroner
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
TC	<i>Total Cholesterol</i>
TG	Trigliserida
VLDL	<i>Very Low Density Lipoprotein</i>
VAI	<i>Visceral Adiposity Index</i>
VO ₂ max	Volume maksimum oksigen
WHO	<i>World Health Organization</i>

INTISARI

Selly,S.,2021. Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Perokok. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Rokok adalah tembakau yang dibungkus dengan kertas, kulit jagung, ataupun daun kemudian digulung sehingga menjadi sebuah lintingan dan biasanya dilakukan dengan dibakar ujungnya baru dihisap. Kebiasaan merokok berpengaruh besar terhadap kesehatan salah satunya kadar kolesterol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada perokok.

Studi literatur ini menggunakan metode *literatur review* dengan sumber pencarian literatur berbasis elektronik yang terakreditasi seperti *Google Scholar*, *PubMed*, *Crossref* dan sumber database lainnya yang dilengkapi dengan DOI pada setiap artikel. Jumlah jurnal yang di syaratkan untuk digunakan 15 jurnal (5 jurnal internasional, 5 jurnal nasional terakreditasi, dan 5 jurnal nasional tidak terakreditasi). Jurnal tidak lebih dari 10 tahun penerbitan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 15 jurnal dimana terdapat 11 jurnal yang menyatakan bahwa merokok berpengaruh terhadap kadar kolesterol total dan 4 jurnal yang menyatakan tidak ada pengaruh antara kolesterol total dengan merokok. Saran bagi penulis perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel penelitian untuk hasil penelitian yang lebih detail terkait gambaran kadar kolesterol total pada perokok, pembaca perlu memahami dampak buruk rokok bagi tubuh, merubah pola hidup sehat tanpa rokok, mengatur pola makan, dan olahraga.

Kata kunci : Kolesterol, perokok, *profil lipid*.

ABSTRACT

Selly,S.,2021. Overview of Total Cholesterol Levels in Smokers. Bachelor of Applied Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Cigarettes are tobacco wrapped in paper, corn husks, or leaves then rolled into rolls and usually done by burning the ends and then smoking. Smoking habits have a big effect on health, one of them is cholesterol levels. The purpose of this research is to find out the description of *Total Cholesterol Levels in Smokers*.

This literature study uses the literature review method with accredited electronic-based literature search sources such as Google Scholar, PubMed, Crossref and other database sources equipped with DOI for each article. The number of journals required to use 15 journals (5 international journals, 5 nationally accredited journals, and 5 nationally unaccredited journals). Journal not more than 10 years of publication.

Based on the results of studies that have been conducted shows that there are 15 journals where there are 11 journals which state that smoking affects total cholesterol levels and 4 journals which state that there is no effect between total cholesterol and smoking. Suggestions for authors need to do further research on research variables for more detailed research results related to the description of *Total Cholesterol Levels in Smokers*, readers need to understand the bad effects of smoking on the body, change a healthy lifestyle without smoking, regulate diet, and exercise.

Keywords: Cholesterol, smokers, lipid profile.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rokok adalah tembakau yang dibungkus dengan kertas, kulit jagung, ataupun daun kemudian digulung sehingga menjadi sebuah lintingan, ukuran sebesar jari kelingking dan sepanjang 8-10 cm, biasanya dilakukan dengan cara dibakar ujungnya baru dihisap, mengisap sebatang rokok bisa diproduksi lebih dari 4000 macam bahan kimia, diantaranya 400 jenis bersifat racun dan diantaranya ada 40 jenis yang dapat berakumulasi didalam tubuh. Rokok termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan kecanduan dan ketergantungan pada orang yang menghisapnya. Dengan kata lain, rokok diklasifikasikan sebagai Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) (Ambarwati *et al*, 2014). Menurut Obodo dkk (2019), asap rokok mengandung 4000 jenis bahan kimia, yaitu 200 racun, dan 80 di antaranya diketahui karsinogen, oksidan dalam jumlah besar dan radikal bebas penyebab stres oksidatif.

Merokok merupakan bentuk perilaku yang akrab bahkan tidak asing didalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa tetapi anak-anak hingga remaja juga mengenal rokok. Menurut *World Health Organization* (WHO) menekankan bahwa rokok yang dibakar selain merugikan orang yang merokok atau perokok aktif, asap yang dihasilkan juga merugikan orang-orang di sekitar yang menghirup asapnya sebagai perokok pasif (Prayogi, 2015).

Ditinjau dari status merokok, subjek perokok diklasifikasikan ke dalam kelompok sebagai berikut: Bukan perokok, yaitu individu yang mengaku tidak pernah merokok. Perokok adalah individu yang mengaku merokok setiap hari dan merokok lebih dari enam bulan. Berdasarkan kuantifikasi merokok, perokok digolongkan menjadi perokok ringan 20 batang/hari atau perokok berat >20 batang/hari. Berdasarkan lama merokok, perokok dibagi menjadi 10 tahun, 20 tahun dan >20 tahun. Sedangkan mantan perokok adalah individu yang mengaku telah berhenti merokok (Li, X.X et al., 2018).

Indonesia menempati urutan ketiga dengan tingkat merokok tertinggi di dunia dari 10 negara setelah China dan India serta menempati urutan di atas Rusia dan Amerika. Berdasarkan data RISKESDAS (2018), prevalensi merokok pada remaja berusia 10-18 tahun meningkat dari tahun 2013 yaitu sebesar 7,20% hingga 2018 menjadi sebesar 9,10% (Riskesdas, 2018). Menurut survei WHO, merokok menyebabkan 4,84 juta kematian dini, yaitu 3,83 juta kematian laki-laki dan 1,0 juta kematian perempuan terkait dengan merokok (Obodo, dkk., 2019).

Merokok adalah masalah kesehatan global. WHO memperkirakan terdapat 2,5 miliar perokok di dunia, dua pertiga diantaranya berada di negara yang berkembang. Prevalensi lebih tinggi pada perokok yang terdapat di negara-negara berpenghasilan rendah per kapita dan proporsi tertinggi dalam populasi orang dewasa muda, dengan rasio yaitu pria 27% dan wanita 21%. Amerika Serikat prevalensi perokoknya adalah untuk pria 26% dan untuk wanita 21%, dan di Inggris prevalensinya adalah 27% untuk pria dan 25% untuk wanita (Tanuwihardja & Susanto, 2012).

Menurut Permenkes RI No.28 Tahun 2013 rokok adalah hasil tembakau yang digunakan dengan cara dibakar, dihisap atau dihirup, diantaranya rokok putih, cerutu, rokok kretek atau bentuk lain yang dihasilkan dari tumbuhan *Nicotiana rustica*, *Nicotiana tabacum*, dan spesies lain atau sintetis yang mengandung tar serta nikotin dalam asapnya, atau tanpa zat aditif (Nururrahmah, 2015).

Reaksi nikotin sangat cepat terjadi dalam tubuh, mulai dari masuk melalui mulut dan larut dalam saliva, masuk ke dalam pembuluh darah sehingga mempengaruhi berbagai proses di dalam tubuh dan dibawa ke otak (Haeley, 2011:Fahmawati, 2019). Salah satu dampak nikotin pada orang yang merokok adalah dapat memengaruhi nafsu makan. Perokok lebih mengurangi porsi makan karena penekanan nafsu makan yang menimbulkan berkurangnya rasa pada makanan sehingga lebih memilih untuk merokok dibanding makan (Ilfandari, 2015).

Merokok merupakan penyebab 87% kematian dan dapat mengganggu kerja normal paru karena karbondioksida lebih mudah dibawa oleh hemoglobin daripada membawa oksigen untuk membentuk karboksihemoglobin, sehingga perokok pasif maupun aktif menyebabkan lebih banyak kandungan karbon monoksida (CO) yang terdapat dalam organ parunya. Merokok juga dianggap sebagai penyebab kegagalan kehamilan (keguguran), peningkatan angka kematian bayi, mempengaruhi perkembangan janin pada ibu hamil, berat badan lahir rendah, dan penyakit lambung kronis (Nururrahmah, 2015).

Kolesterol merupakan salah satu jenis *lipid* atau lemak darah yang bersirkulasi dalam tubuh dan dibutuhkan sekali oleh tubuh, lemak ini diproduksi

oleh hati. Kolesterol dapat menyebabkan masalah terutama pada jantung, otak dan pembuluh darah akan terjadi pengendapan kolesterol yang disebut plak apabila jumlahnya berlebihan dalam darah (Lombo *dkk*, 2012).

Kolesterol ada 2 macam yaitu *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan *High Density Lipoprotein* (HDL) (Siswono, 2006 ; Malaeny, 2017). Kolesterol LDL adalah salah satu kolesterol yang jika kadarnya terlalu tinggi dapat berakibat sangat buruk bagi tubuh, kolesterol inilah yang dikenal dengan sebutan kolesterol jahat dikarenakan bersifat aterogenik (pembentukan reseptor LDL menurun dan mudah menempel di dinding pembuluh darah). Sedangkan pengertian kolesterol HDL adalah *lipid* yang berguna untuk tubuh atau dikenal dengan kolesterol baik, HDL berfungsi membawa LDL dari perifer ke hati, untuk mengangkut kembali kolesterol yang terakumulasi di makrofag maka HDL melewati sel endotel pembuluh darah yang masuk ke nukleus, kolesterol baik ini bersifat antioksidan untuk mencegah oksidasi LDL (Anggraeni, 2016). Kadar HDL rendah pada seseorang yang merokok, berarti pembentukan kolesterol baik yang mengangkut lemak dari jaringan ke hati, terganggu. Sedangkan jika seseorang yang merokok didapatkan kadar LDL yang tinggi, artinya *lipid* dari hati kembali dibawa menuju jaringan tubuh (Sanhia *dkk*, 2015).

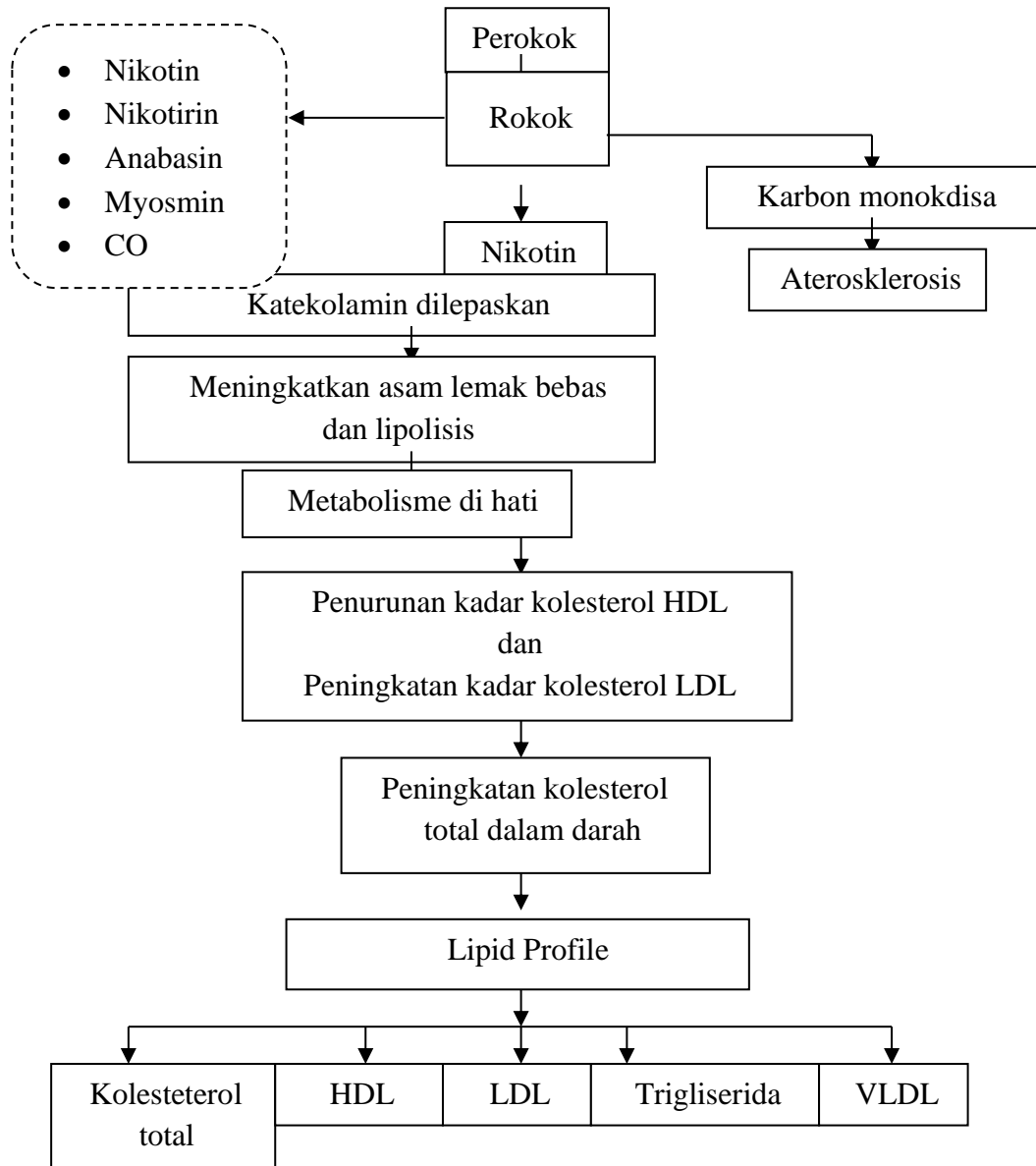
Kebiasaan merokok memiliki pengaruh yang besar bagi kesehatan tubuh, termasuk kolesterol. Nikotin pada rokok memicu hormon pertumbuhan, kortisol, dan katekolamin. Pelepasan hormon ini akan mengaktifkan adenilsiklase di jaringan adiposa, meningkatkan lipolisis dan melepaskan asam lemak bebas ke dalam plasma yang kemudian dimetabolisme dalam hati. Peningkatan kadar

katekolamin dan hormon pertumbuhan menimbulkan pelepasan insulin didalam darah sehingga menurunkan aktivitas *lipoprotein lipase* (LPL). Masalah tersebut dapat menimbulkan terjadinya perubahan kadar *profil lipid* serum terutama peningkatan kadar pada LDL, kolesterol total trigliserida, VLDL dan penurunan pada kadar HDL. Konsumsi nikotin dalam jangka panjang dapat memengaruhi kadar kolesterol LDL. Proses lainnya yang diduga menyebabkan gangguan pada *profil lipid* adalah kadar radikal bebas yang meningkat akibat merokok, baik pada perokok aktif ataupun pasif. Asap rokok menghasilkan komponen radikal bebas yang akan menyebabkan peningkatan stress oksidatif jika masuk dalam tubuh secara berlebih. Asap rokok terlibat dalam pembentukan aterosklerosis pada pembuluh darah atau pengapuran dinding pembuluh darah (Minarti, 2012). Aterosklerosis telah digambarkan sebagai gangguan inflamasi yang digerakkan oleh *lipid* pada dinding arteri (Rashan, 2016).

Beberapa faktor yang telah terbukti mempengaruhi kadar kolesterol darah diantaranya termasuk stres, usia, diet, berat badan atau obesitas, keturunan, aktivitas fisik dan merokok (Miranti, 2008; Nugraha, 2014). Kolesterol yang berlebih didalam aliran darah, sebagian akan disimpan di arteri, diantaranya arteri karotis ke otak, arteri yang menyuplai darah ke kaki dan arteri koroner jantung. Penimbunan lipid adalah suatu kondisi plak dalam pembuluh darah yang menyebabkan penyumbatan dan penyempitan arteri (Wedro, 2013; Nugraha, 2014).

Rokok bisa mempengaruhi kadar kolesterol dalam darah hal ini terjadi karena nikotin bermetabolisme sangat kompleks dalam tubuh seorang perokok, termasuk di dalam hati dan darah. Kotinin bagian dari nikotin yang memiliki waktu

paruh yang lebih lama. Waktu paruh yang dimiliki nikotin yaitu sekitar 2 jam, adapun waktu paruh yang dimiliki kotinin sekitar 48 jam. Peningkatan sekresi adrenalin di korteks adrenal oleh kotinin dapat menginduksi peningkatan konsentrasi asam lemak bebas serum kemudian merangsang sekresi kolesterol hepatic serta memicu sistesis menuju sirkulasi darah sehingga meningkatkan kadar kolesterol darah (Mustikaningrum, 2010:Fahmawati, 2019). Peningkatan kadar kolesterol juga disebabkan oleh kandungan karbon monoksida (CO) yang mengambil alih oksigen dalam Hb dan mengganggu oksigen yang dilepaskan serta aterosklerosis yang terjadi lebih cepat. Karbon monoksida bisa meningkatkan kekentalan darah dan mengurangi kapasitas latihan fisik, sehingga memudahkan pembekuan darah (Oktarini, 2015).



B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Perokok?”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana gambaran kadar kolesterol total pada perokok.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan informasi mengenai gambaran tentang suatu status kesehatan individu, kelompok, ataupun masyarakat.
- b. Untuk menambah wawasan bagi pembaca mengenai gambaran kadar kolesterol total pada perokok aktif maupun pasif.

2. Manfaat praktis

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya rokok bagi kesehatan organ tubuh sehingga dapat mengubah perilaku hidup sehat dan mencegah terjadinya gangguan kesehatan akibat merokok.
- b. Mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada perokok.